

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi Unit Usaha Syariah perusahaan asuransi dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) periode 2017 dan mengetahui pengaruh return on equity terhadap tingkat efisiensi yang dihasilkan dari analisis dengan DEA. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan asuransi yang diperoleh dari masing-masing website bank yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 31 unit usaha syariah perusahaan asuransi yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Waktu pengamatan penelitian dilakukan 2017. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Dari 31 UUS Asuransi yang menjadi sampel penelitian, hanya terdapat 6 UUS yang secara konsisten mencapai tingkat teknik 100 persen selama periode penelitian. UUS tersebut adalah Allianz Utama, Staco Mandiri, Pan Pacific Insurance, Sinar Mas MSIG, Prudential Life Assurance dan Reliance. Sedangkan UUS Asuransi lainnya rata-rata

mengalami fluktuatif selama periode 2017 dengan efisiensi UUS masing-masing sebesar, 48,4 persen, 99,8 persen 67,3 persen 94,6 persen 56,5 persen 99,4 persen 99,9 persen 47,6 persen 93,7 persen 58,6 persen 73,9 persen 48,1 persen 95,6 persen 93,1 persen 95,2 persen 97,2 persen 94,1 persen 81,7 persen 97,7 persen 20,1 persen 72,6 persen 97,9 persen 24,4 persen 88,9 persen 95 persen (belum efisien). Ketidakefisienan ini didominasi karena rendahnya pendapatan investasi dari target yang ditentukan.

2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa return on equity memiliki pengaruh terhadap efisiensi UUS asuransi. Artinya kenaikan pada tingkat efisiensi disebabkan karena adanya kenaikan pada variabel ROE. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola laba dengan memaksimalkan modal yang dimiliki berpengaruh terhadap tingkat efisiensi suatu perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa UUS Asuransi di Indonesia masih dikatakan belum efisien dikarenakan adanya pemborosan input maupun kurangnya output yang dihasilkannya. Oleh sebab itu, maka peneliti dapat memberikan implikasi dari penelitian ini kepada pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya :

1. Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi diharapkan dapat terus meningkatkan tingkat efisiensinya hingga mencapai 100 persen secara berkelanjutan dengan tetap beroperasi sesuai syariat Islam. Perlu adanya strategi marketing dan inovasi produk yang kompetitif agar bisa bersaing, dengan penguatan kerjasama yang baik antara internal UUS, DSN-MUI, dan regulator.
2. Pihak regulator perlu meningkatkan literasi keuangan syariah dan utilitas produk keuangan syariah. Seperti kita ketahui, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap keuangan syariah masih minim. Hal ini bisa berdampak pada perkembangan unit usaha asuransi syariah, khususnya tingkat efisiensi itu sendiri. Beberapa program telah diusungkan oleh pemerintah khususnya OJK untuk meningkatkan literasi terkait keuangan syariah, rekomendasi dari peneliti adalah tetap jalin kerjasama dengan organisasi-organisasi yang bergerak dalam lingkup keuangan syariah untuk membantu meningkatkan literasi keuangan syariah baik di kalangan atas, menengah dan bawah. Selain itu, OJK juga bisa membuat video learning terkait keuangan syariah dan bisa diputar di tempat-tempat ramai seperti di KRL, Bandara, Terminal, Busway, dan lain-lain.
3. Dewan Syariat Nasional Majelis Ulama Islam (DSN MUI) selaku membuat fatwa atas transaksi yang dilakukan industri keuangan dan non keuangan syariah diharapkan senantiasa menghasilkan fatwa-fatwa

yang mendukung perkembangan industri asuransi syariah dan selalu berada pada koridor ajaran islam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama di masa yang akan datang, hendaknya menggunakan jumlah variabel yang lebih banyak terutama variabel untuk mengukur efisiensi dalam prespektif Islam sehingga dapat menghasilkan output yang lebih akurat
2. Pada penelitian peneliti hanya mengamati satu periode yaitu 2017 dan menggunakan 31 sampel unit usaha syariah perusahaan asuransi. Hendaknya peneliti selanjutnya menambah periode pengamatan dan sampel yang diteliti sehingga hasil penelitian lebih memperhatikan keadaan efisiensi unit usaha syariah asuransi yang sesungguhnya.
3. Kelemahan dari metode DEA salah satunya tidak dapat mengakomodir nilai nol dan negatif, sementara beberapa data variabel yang tersedia, bernilai nol dan negatif sehingga untuk penelitian mendatang kiranya akan dapat ditambahkan metode pendukung untuk mengakomodir masalah ini.